

**MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS *BOARDING SCHOOL*
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN
PADA PROGRAM KEAGAMAAN MAN 2 SAMARINDA**



Oleh: Bagus Setiawan
NIM: 21204092021

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Setiawan, S.Pd

NIM : 21204092021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



Bagus Setiawan, S.Pd

NIM: 21204092021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Setiawan, S.Pd

NIM : 21204092021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi.

Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 November 2023

Saya yang menyatakan



Bagus Setiawan, S.Pd

NIM: 21204092021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3547/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS *BOARDING SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PADA PROGRAM KEAGAMAAN MAN 2 SAMARINDA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGUS SETIAWAN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204092021
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 65812f4d6e953



Penguji I
Dr. H. Sumedi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 658416768620e



Penguji II
Dra. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65829855e7efd



Yogyakarta, 14 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6583fb00b4c2

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS BOARDING SCHOOL DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PADA PROGRAM KEAGAMAAN
MAN 2 SAMARINDA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Bagus Setiawan, S.Pd
NIM : 21204092021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 November 2023



Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd
NIP: 19630728 199103 1002

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

**TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bagus Setiawan. Manajemen Sekolah Berbasis Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda. *Tesis. Yogyakarta: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

Boarding School merupakan sekolah formal yang berbasis asrama atau siswanya tinggal dalam suatu tempat biasa disebut asrama yang berada di lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu serta dalam pelaksanaannya juga terdapat pendamping asrama seperti guru dan pengelola asrama. Penelitian pada tesis ini dilakukan di Program Keagamaan MAN 2 Samarinda. Tujuan penelitian adalah; 1) Mendeskripsikan latarbelakang Program Keagamaan MAN 2 Samarinda menerapkan program *Boarding School*, 2) Mendeskripsikan terkait Implementasi manajemen *Boarding School* dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 3) Mendeskripsikan Program unggulan *Boarding School* dalam meningkatkan mutu lulusan Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 4) Mendeskripsikan terkait kontribusi *Boarding School* terhadap peningkatan mutu lulusan Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, latar belakang MAN 2 Samarinda melaksanakan program keagamaan yakni adanya keinginan oleh Kementerian Agama untuk merevitalisasi program keagamaan kembali, disamping hal tersebut, fasilitas sarpras MAN 2 Samarinda yang dianggap cukup memadai untuk melaksanakan program keagamaan. *Kedua*, Proses manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa Program Keagamaan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan peserta didik Program Keagamaan ketika masuk sampai pada tahap penilaian ketika mereka berkegiatan. *Ketiga*, Adanya program seperti kewajiban hafalan 6 juz selama 3 tahun, penguatan bahasa asing (Arab dan Inggris), kegiatan keagamaan seperti ta'lim, kajian kitab kuning ditambah dengan pendalaman materi nahwu shorof dan ilmu agama lainnya mengisyaratkan bahwa program ini tidak hanya sebatas mencetak kader/lulusan yang memahami ilmu agama saja melainkan ada nilai tambah lain untuk lulusannya agar menguasai keilmuan lain melalui penguatan bahasa asing. *Keempat*, adanya boarding school sangat membantu pihak MAPK dalam melaksanakan segala aktifitas. selain hal tersebut akses komunikasi terhadap siswa juga dapat dengan mudah terlaksana. Serta bagi siswa, keberadaan asrama atau boarding school sangat membantu bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam hal belajar karena dengan adanya asrama, secara tidak langsung memudahkan mereka untuk berdiskusi dengan siswa lainnya baik itu yang berkenaan dengan akademik atau non akademik.

Kata Kunci: *Manajemen Boarding School, Meningkatkan Mutu Lulusan, Program Keagamaan*

ABSTRACT

Bagus Setiawan. Boarding School-Based School Management in Improving the Quality of Graduates in the MAN 2 Samarinda Religious Program. *Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

A boarding school is a formal school based on a dormitory or where students live in a place usually called a dormitory within the school environment for a certain period and in its implementation there are also dormitory companions such as teachers and dormitory managers. The research in this thesis was carried out at the MAN 2 Samarinda Religious Program. The research objectives are; 1) Describe the background of the MAN 2 Samarinda Religious Program implementing the Boarding School program, 2) Describe the implementation of Boarding School management to improve the quality of graduates in the MAN 2 Samarinda Religious Program, 3) Describe the Boarding School's superior program in improving the quality of MAN 2 Samarinda Religious Program graduates, 4) Describe the Boarding School's contribution to improving the quality of MAN 2 Samarinda Religious Program graduates.

The research that researchers will carry out is field research. The approach in this research is a qualitative approach which emphasizes aspects of in-depth understanding. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation.

The research results show that; First, the background to MAN 2 Samarinda implementing religious programs, namely the Ministry of Religion's desire to revitalize religious programs again, apart from this, MAN 2 Samarinda's infrastructure facilities are considered sufficient to carry out religious programs. Second, the boarding school management process in improving the quality of MAPK student graduates has gone well, this can be seen from the planning process for MAPK students when they enter the assessment stage when they are active. Third, the existence of programs such as the obligation to memorize 6 juz for 3 years, strengthening foreign languages (Arabic and English), religious activities such as ta'lim, yellow book study plus in-depth study of nahwu shorof material and other religious knowledge indicates that this program is not only limited to printing cadres/graduates who only understand religious knowledge but there is another added value for graduates to master other knowledge through strengthening foreign languages. Fourth, the existence of a boarding school helps MAPK in carrying out all activities. Apart from this, communication access for students can also be achieved easily. For students, the existence of a dormitory or boarding school is very helpful for those who have difficulties in studying because having a dormitory indirectly makes it easier for them to discuss things with other students, whether academic or non-academic.

Keyword : *Boarding School Management, Improving the Quality of Graduates, Religious Programs*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | sa' | s\ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha' | h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | z\ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | s} | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | z} | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik di atas |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | lam | l | ‘el |
| م | mim | m | ‘em |
| ن | nun | n | ‘en |
| و | waw | w | w |
| ه | ha’ | h | ha |
| ء | hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

| | | |
|---------------|-----------------|------------------------|
| متعددة عدة | ditulis ditulis | muta’addidah ‘iddah |
|---------------|-----------------|------------------------|

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| هبة | ditulis | hibbah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap katakata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|----------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | kara>mah al-auliya>’ |
|----------------|---------|----------------------|

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis

| | | |
|------------|---------|----------------|
| زكاة الفطر | ditulis | zaka>tul fit}r |
|------------|---------|----------------|

D. Vokal Pendek

| | | |
|----|--------|---|
| اَ | fathah | a |
| اِ | kasrah | i |
| اُ | damah | u |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-------------------------|-----------------|-------------------|
| fathah + alif هلية جا | ditulis ditulis | a> ja>hiliyyah |
| fathah + ya' mati تنسى | ditulis ditulis | a> tansa> |
| kasrah + ya' mati كريم | ditulis ditulis | i> kari>m |
| dammah + wawu mati فروض | ditulis ditulis | u> furu>d |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|------------------------|-----------------|----------------|
| fathah + ya mati بينكم | ditulis ditulis | ai bainakum |
| fathah + wawu mati قول | ditulis ditulis | au qaul |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| الانتم اعددت تم شكر لئن | ditulis ditulis ditulis | a'antum u'iddat la'in syakartum |
|-------------------------------|----------------------------|------------------------------------|

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

| | | |
|---------|---------|------------|
| ان القر | ditulis | al-Qur'a>n |
| س القيا | ditulis | al-Qiya>s |

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)nya.

| | | |
|--------|---------|----------|
| السماء | ditulis | al-Samā' |
| الشمس | ditulis | al-Syams |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

| | | |
|---------------------|-----------------|--------------------------------|
| السنة هل الفروض ذوي | ditulis ditulis | ẓawī al-furūd ahl al-sunnah |
|---------------------|-----------------|--------------------------------|



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Tak lupa pula shalawat dan salam atas keluarga beliau, sahabat serta mereka yang mengikuti beliau hingga akhir zaman. Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Manajemen Sekolah Berbasis *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda”**.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai salah satu tahap tugas akhir pada Program Magister S2 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Phil Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku Ketua Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Dr. Hj. Nur Saidah, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. H. Subiyantoro, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik
6. Bapak Dr. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Abdurrahman dan Alm. Ibu Wardah selaku orang tua peneliti yang peneliti sayangi, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan serta doanya.
9. Saudara-saudara kandung peneliti yakni Nabahan, Khairun Nasaz, S.Pd., Muhammad Sirin, S.Farm., serta adik yang saya sayangi Zahrah Aulia.
10. Bapak Drs. Saharuddin, M.Pd dan Dr. Misbakhussururi, M.Pd selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda dan ketua Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.
11. Ibu Ruchmiati, M.Pd.I dan Ibu Muwahidah Nurhasanah, M.Si selaku sekretaris dan bendahara Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.
12. Ibu Sri Purwati, S.Pd dan Ibu Erliyani, M.Pd selaku Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan MAN 2 Samarinda.
13. Bapak Wahyudi, S.Pd selaku pembina asrama program keagamaan MAN 2 Samarinda.
14. Segenap teman-teman Magister Manajemen Pendidikan Islam Kelas B angkatan 2021, dan orang-orang terdekat yang membantu proses penelitian saya yakni Rizky Akhmad Muhlisin, S.E., Muhammad Irfan Ridhafi, S.H.,

Mohammad Khatami, S.E dan Maya Rahma Sarita, S.Pd serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis meyakini bahwasanya kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT, jadi apabila dalam penulisan tesis ini terdapat kekurangan dan kekeliruan maka penulis mengharapkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak untuk hasil yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 29 November 2023

Penulis



Bagus Setiawan, S.Pd

NIM: 21204092021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | i |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| MOTTO | vi |
| PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN | x |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 9 |
| D. Kajian Pustaka..... | 10 |
| E. Sistematika Pembahasan..... | 24 |
| BAB II KERANGKA TEORI | |
| A. Pengertian Manajemen..... | 26 |
| B. Pengertian <i>Boarding School</i> | 29 |
| C. Manajemen <i>Boarding School</i> | 32 |
| D. Peningkatan Mutu Lulusan..... | 39 |
| E. Prestasi Akademik dan Non Akademik..... | 47 |
| F. Madrasah Aliyah Program Keagamaan..... | 49 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 63 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian..... | 64 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 65 |
| D. Data dan Sumber Data..... | 66 |
| E. Pengolahan dan Analisis Data..... | 67 |

**BAB IV MANAJEMEN SEKOLAH BERBASIS *BOARDING SCHOOL*
DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN PADA PROGRAM
KEAGAMAAN MAN 2 SAMARINDA**

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Lokasi Penelitian..... | 71 |
| B. Latar Belakang MAN 2 Samarinda Menyelenggarakan Program Keagamaan..... | 80 |
| C. Implementasi Manajemen <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa Program Keagamaan..... | 84 |
| D. Program Unggulan dan Kontribusinya dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa Program keagamaan..... | 87 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 97 |
| B. Saran..... | 99 |

| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 101 |
|----------------------------|------------|

| | |
|----------------------|------------|
| LAMPIRAN..... | 107 |
|----------------------|------------|

| | |
|----------------------------------|------------|
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 115 |
|----------------------------------|------------|



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Indikator dan Subindikator Standar Kompetensi lulusan, 45

Tabel 2: Struktur Kurikulum Program Keagamaan, 53

Tabel 3: Bahan/Referensi Pelajaran Program Keagamaan, 55

Tabel 4: Jumlah Siswa MAN 2 dan MA Program Keagamaan, 75

Tabel 5: Struktur Pengurus Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 78

Tabel 6: Jumlah Siswa Program Keagamaan, 79



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1: Proses Analisis data dari Miles dan Huberman 1992, 69
- Gambar 2: Bangunan Sekolah MAN 2 Samarinda, 72
- Gambar 3: Bangunan Sekolah MAN 2 Samarinda, 72
- Gambar 4: Wawancara Bersama Kepala MAN 2 Samarinda, 81
- Gambar 5: Wawancara Bersama Ketua MAPK MAN 2 Samarinda, 81
- Gambar 6: Sarana Asrama Program Keagamaan, 83
- Gambar 7: Gedung Kelas Program Keagamaan, 83
- Gambar 8: Gedung Lab Program Keagamaan, 84
- Gambar 9: Wawancara Bersama Pembina Asrama Program Keagamaan, 85
- Gambar 10: Wawancara Bersama Sekretaris Program Keagamaan, 87
- Gambar 11: Siswa Program Keagamaan Melaksanakan Pembelajaran Penguatan Bahasa Asing Yang Bekerjasama Dengan Kampung Inggris Pare, 88
- Gambar 12: Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Siswa Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 88
- Gambar 13: Kajian Kitab Kuning, 89
- Gambar 14: Wawancara Bersama Waka Kesiswaan MAN 2 Samarinda, 90
- Gambar 15: Wawancara Bersama Waka Kurikulum MAN 2 Samarinda, 90
- Gambar 16: Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Siswa Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 92
- Gambar 17: Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Siswa Program Keagamaan MAN 2 Samarinda, 92

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian, 107
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian, 110
Lampiran 3 : Surat Pernyataan telah Melaksanakan Penelitian, 111
Lampiran 4 : Surat Perubahan Judul, 112
Lampiran 5 : Lembar Konsultasi, 113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya proses pendewasaan bagi seseorang. Selain berperan sebagai proses pendewasaan, pendidikan juga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bagi setiap individu. Berbicara mengenai pendidikan tentunya tidak akan terlepas dari sebuah lembaga pendidikan yakni sekolah. Sekolah merupakan wadah bagi setiap individu dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalamnya. Keberadaan sekolah diharapkan mampu memfasilitasi bagi setiap individu dalam kegiatan proses belajar.

Terkait hal di atas, pendapat lain juga menerangkan bahwa

“Education is an obligation of every human being that must be pursued to hold responsibilities and try to produce progress in knowledge and experience for the lives of every individual. Education is one of the efforts to improve the ability of human intelligence, thus he is able to improve the quality of his life.¹”

(Pendidikan merupakan suatu kewajiban setiap manusia yang harus diusahakan untuk memikul tanggung jawab dan berusaha menghasilkan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi kehidupan setiap individu. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan manusia, sehingga mampu meningkatkan kualitas

¹ M Agung Rahmadi and Helsa Nasution, “Adjustment of Students in Islamic Boarding Schools,” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 5, no. 2 (2016): 41–51.

hidupnya). Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan hal yang wajib bagi setiap individu guna menghasilkan ilmu pengetahuan bagi setiap manusia.

Lembaga pendidikan sekolah atau juga disebut sebagai lembaga pendidikan formal menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.² Seiring kemajuan zaman, perkembangan dari sektor pendidikanpun juga mengalami perkembangan, salah satunya pendidikan formal.

Salah satu bukti kemajuan pendidikan formal yaitu dengan hadirnya pendidikan formal berbasis *Boarding School*. Selain pondok pesantren yang menerapkan *Boarding School* sejak lama, banyak pendidikan formal seperti SMP atau SMA/MA juga menerapkan hal yang sama saat ini. Banyak alasan yang menjadi latar belakang kenapa sekolah formal seperti SMA/MA menerapkan sekolah berbasis *Boarding School*, diantaranya karena alasan kemajuan era globalisasi yang tidak jarang menjadikan anak mudah terpapar kepada hal-hal yang bersifat negatif di luar dari jangkauan sekolah. Selain hal tersebut, adanya keinginan dari pihak sekolah dan orang tua agar anak mereka dapat senantiasa terkontrol baik dari segi pelajaran ataupun pergaulannya di luar jam sekolah, dan lebih-lebih dari pihak sekolah mengharapkan dengan

² UU No.20 Tahun 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

adanya sekolah berbasis *Boarding School* tingkat mutu siswa ataupun lulusan dapat mencapai hasil yang maksimal.

Peraturan sekolah dengan konsep berasrama mengatur kehidupan siswa dari lingkungan luar yang cenderung mengarah kepada hal-hal negatif . lingkungan pendidikan dan *boarding school* diatur dengan konsep lingkungan yang cenderung homogen atau beberapa jenis tertentu saja yakni teman asrama dan para ustad dan ustadzah. Homogen yang bertujuan untuk mendapatkan ilmu sebagai modal dalam mengapai cita-cita. Adapun dari segi ekonomi, sekolah dengan konsep berasrama berupaya memberikan pelayanan yang lengkap, hal ini pada akhirnya menuntut biaya yang cukup tinggi. Maka dari itu peserta didik akan benar-benar diberi pelayanan dengan baik dan fasilitas yang memadai.³ Pendapat di atas dapat dipahami bahwa latar belakang penyelenggaraan *boarding school* dari faktor sosial berdasarkan adanya faktor heterogen yang cenderung buruk di tengah masyarakat.

Selain alasan di atas ada pula alasan lain kenapa *boarding school* dapat diterapkan dan diminati, karena pandangan masyarakat terkait hal religius yang cenderung berubah seiring berjalannya waktu di tambah masyarakat perkotaan yang juga memiliki pandangan religius yang semakin meningkat dan berkembang. Hal yang membuktikan adanya pandangan tersebut karena semakin diminatinya kajian dan bermacam kegiatan keagamaan. Kemajuan zaman membawa dampak negatif dengan tidak seimbangya kebutuhan

³ Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 1 (2022): 50–60, <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/Ad-DAWAH/article/view/21>.

jasmani dan rohani masyarakat. Maka dari itu masyarakat atau orang tua tidak ingin hal tersebut berdampak kepada anak-anak mereka.. Intinya, ada kecenderungan orang tua yang ingin anaknya lebih memahami pentingnya agama dengan memaknai nilai-nilai kehidupan yang lebih baik melalui sistem pendidikan berasrama.⁴ Penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa faktor religiusitas masyarakat yang menjadikan mereka lebih memilih sekolah berbasis *boarding school* untuk menyekolahkan anaknya karena dianggap mampu menjawab kebutuhan rohani dan jasmani anak mereka.

Adanya *boarding school* diharapkan mampu mendisiplinkan siswa, pendapat lain juga menerangkan bahwa “*The boarding schools teach students to have discipline and self-awareness in carrying out any activity and later they will understand the benefits of this habituation.*”⁵ (Pesantren/*boarding school* mengajarkan santri untuk mempunyai kedisiplinan dan kesadaran diri dalam melakukan aktivitas apapun dan kelak mereka akan memahami manfaat dari pembiasaan tersebut). Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa dengan adanya pesantren atau *boarding school*, siswa dapat memahami arti disiplin dan kedepannya mereka akan merasakan manfaat disiplin tersebut.

Lembaga pendidikan yang menerapkan sistem berasrama ramai bermunculan karena faktor kemajuan zaman yang akhirnya membuat orang tua siswa berfikir untuk anak mereka mengedepankan nilai-nilai agama serta

⁴ Mardiah Astuti, Rahmatullah Akbar, and Karoma, “Historis Boarding School Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 12 (2023): 412–27.

⁵ Ida Rianawaty et al., “Model of Holistic Education-Based Boarding School: A Case Study at Senior High School,” *European Journal of Educational Research* 10, no. 2 (2021): 567–80, <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.2.567>.

bertujuan untuk membentuk karakter yang kuat pada anak mereka sejak dini. Teknologi yang semakin berkembang tidak sedikit yang membawa pengaruh buruk terhadap peserta didik bahkan orang dewasa sekalipun.⁶ Perkembangan teknologi serta pembentukan karakter yang baik pada anak menjadi alasan kuat orang tua menyekolahkan anaknya di sekolah yang menerapkan *boarding school*.

Mengacu kepada definisi, *Boarding School* dalam bahasa Inggris memiliki 2 kata yaitu “*Boarding*” serta “*School*”, *boarding* berarti menumpang serta *school* berarti sekolah, setelah itu dimaksud ke dalam bahasa Indonesia jadi sekolah berasrama.⁷ *Boarding School* merupakan sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu.⁸ Menurut pendapat bahtiar menyatakan bahwa *Boarding School* adalah sistem sekolah berasrama, di mana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. Pendapat lain dari Arsy Karima Zahra menyatakan bahwa *Boarding School* adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam

⁶ Muhammad Izzudin, Dedi Djubaedi, and Huriyah Huriyah, “Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes,” *Tsaqafatuna* 3, no. 1 (2021): 65–74, <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i1.63>.

⁷ Muhammad Yusuf Maimun, Alifah Mahdiyah, and Dini Nursafitri, “Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 7 (2021): 1208–18, <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i7.234>.

⁸ Ikhsan Setiawan, “Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa,” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2016): 66–85.

lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu biasanya satu semester diselingi dengan berlibur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya.⁹

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwasannya *Boarding School* merupakan sekolah formal yang berbasis asrama atau siswanya tinggal dalam suatu tempat biasa disebut asrama yang berada di lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu serta dalam pelaksanaannya juga terdapat pendamping asrama seperti guru dan pengelola asrama.

Manajemen sekolah yang menerapkan *Boarding School* diharapkan mampu memberi pengaruh besar terhadap mutu lulusan pada suatu lembaga. Pendidikan dinilai telah mencapai tujuan apabila lulusan yang dihasilkan mampu berdaya saing dengan mutu lulusan yang lain. Kualitas lulusan akan berpengaruh terhadap pasar kerja. Menurut goetsech mutu lulusan yang memiliki skill, dan cenderung unggul dalam berbagai lowongan pekerjaan. kompetensi dan tingkat produktivitas yang tinggi akan mampu bersaing dalam pasar kerja . maka dari itu lembaga pendidikan harus mampu mencetak lulusan yang dapat bersaing di masa yang akan datang.¹⁰ Pendapat di atas dapat dipahami bahwasannya keberadaan *boarding school* diharapkan mampu membawa pengaruh terhadap mutu lulusan yang dapat bersaing secara global.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait manajemen sekolah berbasis *boarding school* dalam

⁹ Herli Susanto, "Manajemen Boarding School Dalam Pembentukan Karakter," *Jurnal JEMAL* 3, no. 1 (2020): 1–21, <https://journal.unigres.ac.id/index.php/jemal/article/view/1505>.

¹⁰ Darmaji Darmaji, Achmad Supriyanto, and Agus Timan, "Sistem Penjaminan Mutu Internasekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 3, no. 3 (2019): 130–36, <https://doi.org/10.17977/um025v3i32019p130>.

meningkatkan mutu lulusan yang ada pada suatu sekolah. terkait hal tersebut juga, melalui pendalaman serta penjajakan awal akhirnya peneliti memutuskan untuk mengambil lokasi penelitian di Kota Samarinda, Kalimantan Timur tepatnya di salah satu sekolah yaitu MAN 2 Samarinda melalui program MAN-PK (Program Keagamaan).

MAN 2 Samarinda terletak di Jalan Harmonika No.98 Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Madrasah Aliyah Negeri Model Samarinda merupakan pengembangan MAN 2 Samarinda Sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek DMAP (Development of Madrasah Aliyah's Project) dengan SK Dirjen Binbagais Depag No. E.IV/PP.06.6/Kep/17.A/98 tgl 20 Februari 1998. MAN merupakan pengembangan dari lembaga Pendidikan Guru Agama atau PGAN yang pernah dimiliki kota Samarinda. Maka dari itu sarana yang dimiliki MAN Model merupakan fasilitas yang dimiliki PGAN, termasuk sejumlah pendidik dibidang studi agama. Dengan dikeluarkan SK Menteri Agama No. 64 thn 1990 tgl. 25 April 1990, tentang alih fungsi PGA menjadi ke Madrasah Aliyah maka seluruh fasilitas PGA beralih fungsi ke Madrasah Aliyah dengan nama Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda dengan nomor statistik NSM 311647203002.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Program Keagamaan dengan program boarding schoolnya telah mampu menghasilkan lulusan atau alumni yang memiliki rekam jejak yang baik dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Menurut sumber melalui *official Instagram* mereka disampaikan bahwa ada

puluhan siswa MAN 2 Program Keagamaan yang diterima di PTN atau PTKIN favorit bahkan ada yang sampai melanjutkan pendidikan sampai ke luar negeri.

Seiring berkembang pesatnya sekolah ini, akhirnya melalui revitalisasi oleh Kementerian Agama, muncullah kembali salah satu program unggulan yakni, MAN-PK (Program Keagamaan) yang mana MAN 2 Samarinda menjadi salah satu sekolah yang melaksanakan program keagamaan. Madrasah program khusus keagamaan adalah revitalisasi yang dulu pernah dilaksanakan pada tahun 1987 pada masa menteri Agama Bpk. Munawir Sadzali menteri Agama Bpk. Munawir Sadzali. Program Keagamaan di Madrasah Aliyah merupakan program khusus Kementerian Agama yang bertujuan untuk mendalami pemahaman agama yang diperuntukan bagi siswa yang mengambil program tersebut dengan penjarangan secara online nasional dengan sistem boarding school atau pondok.¹¹

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam rangka peningkatan mutu lulusan di atas dengan judul penelitian “Manajemen Sekolah Berbasis *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini meliputi;

¹¹ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, “Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan Di Madrasah Aliyah” (2016). 1-21

1. Mengapa MAN 2 Samarinda menerapkan Program Keagamaan?
2. Bagaimana Implementasi manajemen *Boarding School* dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pada MAN 2 Samarinda Program Keagamaan?
3. Apa saja program unggulan *boarding school* dan kontribusinya dalam rangka peningkatan mutu lulusan Program Keagamaan MAN 2 Samarinda?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui mengapa MAN 2 Samarinda menerapkan Program Keagamaan.
 - b. Mengetahui bagaimana Implementasi manajemen *Boarding School* dalam upaya meningkatkan mutu lulusan pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.
 - c. Mengetahui Program apa saja yang menjadi unggulan *Boarding School* dan kontribusinya dalam rangka peningkatan mutu lulusan Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda khususnya Program Keagamaan agar terus bisa menjadi sekolah berbasis *Boarding School* yang unggul dalam mencetak mutu lulusan.

b. Bagi Penulis dan Pembaca

Berguna sebagai sarana penambah khazanah keilmuan terkait manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam meningkatkan mutu lulusan pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumbangsih terkait pemikiran mengenai Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam meningkatkan mutu lulusan pada Program Keagamaan MAN 2 Samarinda.

D. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelusuran dari beberapa literatur yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen sekolah berbasis *boarding school* yang berhasil dihimpun dan ditemukan oleh peneliti, yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bardatun Thaibah, Tesis. 2016. dengan judul “Manajemen Humas di Sma *Global Islamic Boarding School* Kabupaten Barito Kuala”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi.¹²

¹² Bardatun Thaibah, “Manajemen Humas Di Sma Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala” (Uin Antasari Banjarmasin, 2016). 98-130

Penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah Menengah Atas Global Islamic Boarding School (SMA GIBS) Barito Kuala adalah lembaga pendidikan menengah favorit yang mengintegrasikan nilai dari pendidikan agama dan umum serta keterampilan hidup atau skill yang programnya diatur dengan sistem asrama, dan kegiatan belajar yang penuh yang memfokuskan peserta didik guna memiliki kecakapan dalam aspek akademik, non-akademik, pendidikan agama, memiliki jiwa kepemimpinan dan keterampilan dan mengusahakan agar peserta didik menguasai bahasa asing yakni bahasa arab dan inggris agar mampu bersaing secara global.

Pelaksanaan program humas pada sekolah ini begitu menonjol, hal ini bertujuan agar peserta didik mampu memahami nilai kehidupan di masyarakat melalui program *home stay* di rumah warga. Pihak humas juga rutin melakukan kunjungan ke luar negeri seperti Malaysia dan Singapura, ke Turki sekaligus melaksanakan ibadah umrah dan serta kunjungan ke Australia dengan tujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan secara global. Adapun kendala yang dialami pihak humas sekolah ini yakni meliputi kendala administrasi, kendala cuaca/iklim ketika kunjungan ke luar negeri, serta kendala teknis yang berkaitan dengan kemampuan adaptasi peserta didik dalam berbahsa asing.¹³

¹³ Bardatun Thaibah. 98-130

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya lebih berfokus pada manajemen humas yang berkenaan dengan proses pelaksanaan dan kendala di SMA Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Hayati, Tesis, 2017. Judul “Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi pada Ponpes Assuniyah Rantau dan Ibnu Mas’ud Kandangan)”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Dengan peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui Manajemen Kesantrian di Pondok Pesantren Salafiyah dan Modern (Studi pada Ponpes Assuniyah Rantau dan Ibnu Mas’ud Kandangan).¹⁴

Hasil penelitian menunjukkan; 1) Rekrutmen santri baru pada ke dua pondok pesantren dilaksanakan dengan cara mengadakan pengumuman melalui media sosial dan pemanfaatan melalui brosur

¹⁴ Noor hayati, “Manajemen Kesantrian Di Pondok Pesantren Salafiyah Dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau Dan Ibnu Mas’ud Kandangan)” (UIN Antasari Banjarmasin, 2017). 102-120

ataupun spanduk. Khusus Ponpes Assunniyyah juga dilakukan pengumuman di mesjid oleh ustadz yang memiliki majelis taklim. Sedangkan di Ponpes Ibnu Mas'ud dilakukan sosialisasi ketika melaksanakan dakwah di Masyarakat. 2) Penempatan santri baru pada ke dua pondok pesantren dibagi dalam bentuk kelas. Secara khusus, pada pondok pesantren Assunniyyah penempatan ruang kelas berdasarkan jenis kelamin (dipisah antara santri putra dan putri), asal lulusan serta nilai tes. Sedangkan pada Ponpes Ibnu Mas'ud hanya berdasarkan asal lulusan sekolah. 3) pengembangan dan pembinaan peserta didik di kedua pondok pesantren berbentuk kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan kurikuler meliputi pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik atau santri.

Sementara kegiatan ekstra kurikuler pada pondok pesantren Assunniyyah meliputi: pembacaan kitab, ceramah oleh santri, maulid habsyo, pembacaan burdah, kajian tauhid serta olahraga seperti sepak bola, voli dan tenis meja. Sedangkan di pondok pesantren Ibnu Mas'ud tidak jauh berbeda hanya saja ada tambahan seperti muhadatsah, tari, rudad, drum band, silat takwondo, english club dan pramuka. 4) terkait kenaikan kelas untuk kedua pesantren ditentukan melalui ujian kenaikan kelas pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren. 5) Kelulusan santri pada kedua pondok pesantren ditentukan jika: santri menuntaskan seluruh program pembelajaran dan memperoleh nilai/sikap minimal baik serta lulus

pada Ujian Nasional. 6) Pemantauan alumni di pondok pesantren Assunniyyah belum ada yang secara khusus menaunginya. Sedangkan pada pondok pesantren Ibnu Mas'ud telah memiliki wadah atau tempat secara khusus yang diberi nama ISIM (Ikatan Santriwati Ibnu Mas'ud).¹⁵

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya lebih berfokus pada manajemen kesarifan yang terdapat pada pondok pesantren, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa yang berada di lembaga pendidikan semi pesantren/boarding school. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan turun secara langsung ke lapangan dan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nimas Wegig Kurniana, Tesis, 2021. Judul "Manajemen Strategis Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Dalam Pembentukan Karakter Ulul Albab di UIN Maulana Malik Ibrahim". Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan model Milles dan Hubberman yang terdiri dari tiga

¹⁵ Noor hayati., 102-120

tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.¹⁶

Hasil penelitian menunjukkan Sistem manajemen yang diterapkan oleh Ma'had Sunan Ampel Al'Aly dalam upaya pembentukan karakter ulul albab pada santrinya dilakukan dengan cara merumuskan kebijakan strategis melalui pembentukan visi, misi dan tujuan yang merinci visi misi dari universitas sebagai induk pelaksana teknis dalam mewujudkan cita-cita lembaga yang ilmiah dan religius sekaligus sebagai wadah daam pembentukan karakter Islam yang ulul albab. Implementasi strategi dengan menerapkan pola pembiasaan dalam upaya pembentukan karakter ulul albab. Evaluasi strategi dengan menjalankan pengamatan dan pendampingan kepada santri dalam menjalankan program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan.

Pembentukan karakter ulul albab dengan menerapkan pembiasaan dianggap penting dalam sistem manajemen strategis dikarenakan, dengan penerapan karakter pembiasaan pada santri akan menumbuhkan kebiasaan yang baru pada kesehariannya, kebiasaan yang mereka lakukan selama satu tahun akan memberikan pengaruh dan bekas untuk kehidupan mahsantri salanjutnya setelah lulus dari Ma'had Sunan Ampel Al'Aly. Penerapan karakter pembiasaan

¹⁶ Nimas Wegig Kurniana, "Manajemen Strategis Ma'had Sunan Ampel Al 'Aly Dalam Pembentukan Karakter Ulul Albab Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021). 96-123

sebagai bentuk guna mencapai visi yang beraqidah, berilmu serta berakhlakul karimah dan untuk memenuhi kategori karakter ulul albab yang “dzikir, Fikr serta amal shaleh”.

Ma’had Sunan Ampel Al’Aly memiliki cara dalam membentuk karakter ulul albab kepada mahasantrinya dengan menerapkan lima tahapan tahap pengenalan, pemahaman, penerapan, pembiasaan dan pengulangan serta tahap pembudayaan.¹⁷

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya lebih berfokus pada manajemen strategis terhadap santri Ma’had Sunan Ampel Al’aly dalam pembentukan karakter ulul albab, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siswandi, Tesis, 2022. Judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Prestasi Akademik dan Non-akademik siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Daarull Hikmah Boarding School dan SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1)

¹⁷ Kurniana. 96-123

Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu oleh Milles, Hubberman dan Saldana 2014, yang meliputi; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik.¹⁸

Temuan dalam penelitian ini yaitu Pertama, tahap perencanaan yang dilaksanakan guna menumbuhkan motivasi belajar siswa, peningkatan prestasi akademik dan non-akademik yakni melalui rapat bersama pemangku kebijakan lembaga pendidikan yang ada di sekolah, memberi tugas kepada pendidik dan pembina ekstrakurikuler, membuat program dalam meningkatkan motivasi belajar prestasi akademik maupun non-akademik.

Kedua, implementasi motivasi belajar dilaksanakan oleh pendidik dengan memberi motivasi terhadap peserta didik sebelum dimulainya pembelajaran, menjalankan kegiatan pelatihan yang pementernya didatangkan dari luar. Prestasi akademik dilaksanakan melalui seleksi terhadap peserta didik yang ada di sekolah, kemudian yang lolos tahap seleksi masuk kepada proses pembinaan yang akan dibina langsung oleh pendidik yang memiliki keahlian dibidangnya, hal ini juga berlaku dalam pembinaan prestasi non-akademik.

¹⁸ Siswandi, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di SMA Islam Terpadu (IT) Daarull Hikmah Boarding School Dan SMA Yayasan Pupuk Kaltim Bontang," *UINSI* (Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, 2022).

Ketiga, penilaian yang dilaksanakan dalam motivasi belajar yakni melalui catatan-catatan hasil belajar peserta didik, adanya tugas tambahan dan tes tertulis. Untuk prestasi akademik diberikan tes tertulis dan soal-soal agar dapat memberikan keleluasaan dan waktu dalam berfikir ketika peserta didik mengerjakan soal. Berkaitan dengan prestasi non akademik, pihak sekolah sering kali mengikutsertakan peserta didiknya dalam ajang perlombaan, penyanpaian hasil perlombaan dan tetap melakukan latihan dengan semangat agar siswa dapat mempertahankan prestasinya.¹⁹

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya berfokus pada manajemen kesiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Mihrajuddin, Tesis, 2022. Judul “Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN Insan Cendikia Kota Kendari)”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu

¹⁹ Siswandi.

menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudia menarik kesimpulan. Setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data dengan triangulasi teknik dan sumber.²⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Pelaksanaan manajemen strategik dalam upaya peningkatan mutu MAN Insan cendekia kota Kediri melalui analisis internal dan eksternal dengan memanfaatkan analisis SWOT serta melaksanakan pendidikan luar sekolah sehingga pihak sekolah dapat membuat sebuah kebijakan dengan menggabungkan semua komponen yang ada.

Keterlibatan manajemen strategik sebagai upaya di MAN Insan cendekia kota Kendari meliputi beberapa kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan tersebut diantaranya; perumusan visi, misi dan tujuan madrasah. Selain itu dapat melaksanakan program-program unggulan madrasah, membuat kebijakan, memotivasi tendik dan tenaga kependidikan, mengalokasikan SDM, budaya madrasah. Adapun yang menjadi kunci keberhasilannya kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki inisiatif untuk selalu melakukan perbaikan dan inovasi sehingga tidak hanya menerima apa yang sudah ada dalam sistem MAN Insan Cendekia²¹.

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti

²⁰ Andi Mihrajuddin, "Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022). 53-107

²¹ Andi Mihrajuddin. 53-107

sebelumnya berfokus pada manajemen startegik untuk meningkatkan lembaga pendidikan Islam secara komprehensif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Imran L, Tesis, 2023 Judul “Manajemen Kurikulum Integratif Pesantren Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Santri”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi.²²

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Model kurikulum integratif pesantren-madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan santri adalah model integrasi dalam satu disiplin ilmu, yaitu model organisasi kurikulum yang menggabungkan kompetensi beberapa mata pelajaran yang berbeda dalam satu disiplin keilmuan ke dalam satu mata pelajaran tersendiri.

²² L Imran, “Manajemen Kurikulum Pesantren Integratif Pesantren-Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ar-Ridho Sentul),” *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67044%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67044/1/21200181000014_Imran L.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67044%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67044/1/21200181000014_Imran%20L.pdf). 80-133

Perencanaan kurikulum integratif pesantren-madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan santri dengan: a) mengintegrasikan tujuan kurikulum, yaitu penyamaan visi pengembangan pengetahuan umum dan agama, kemudian dilanjutkan membuat program tahunan (prota), program semester (promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan b) mengintegrasikan pengorganisasian isi kurikulum dengan menggabung materi ta'lim Dirasah Islamiyah yang ada di Pesantren dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah.

Pelaksanaan kurikulum integratif pesantren-madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan santri dilakukan oleh guru yang kompeten, siswa yang unggul, dan kepala madrasah dengan: a) mengintegrasikan program pelaksanaan kurikulum, yaitu menyatukan penggunaan kalender pendidikan dan rencana kegiatan akademik milik pesantren dan madrasah secara bersama, dan b) mengintegrasikan supervisi pelaksanaan kurikulum, dengan kerja sama antara pimpinan pesantren dan kepala madrasah dalam melakukan pengawasan.

Evaluasi kurikulum integratif pesantren-madrasah dalam meningkatkan kompetensi lulusan santri dilakukan dengan mengevaluasi kurikulum secara koordinatif antara madrasah dan pesantren, yang meliputi: a) Evaluasi konteks kurikulum, b) Evaluasi

input kurikulum, c) Evaluasi proses kurikulum dan d) Evaluasi produk kurikulum.²³

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya lebih berfokus pada manajemen kurikulum integratif untuk meningkatkan kompetensi lulusan santri dengan menggunakan studi kasus pada sebuah lembaga pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah Marisi, Tesis, 2022. Judul “Manajemen Sumber Daya Manusi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda”. Metode penelitian dalam penelitian tersebut yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis data interaktif yang digaungkan oleh Matthew B.Milles, a. Michael Hubberman dan Jhony Saldana (2014), yang terdiri dari; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan

²³ Imran. 80-133

kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan metode.²⁴

Penelitian ini menunjukkan, Pertama, indikator dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada MAN 1 Samarinda berdasarkan manajemen sumber daya manusia. Perencanaan meliputi: proses rekrutmen tendik, tenaga kependidikan dan karyawan dengan proses seleksi, penempatan dan orientasi atau pengenalan. Pengorganisasian: mengatur dan mengkaji struktur organisasi baru di setiap akhir tahun pelajaran. Pelaksanaan: a) melaksanakan program peningkatan lembaga pendidikan, b) pihak madrasah memberikan penghargaan, c) pihak madrasah membangun rasa kepercayaan tendik, tenaga kependidikan dan karyawan, d) melakukan perawatan, e) mengedepankan kedisiplinan, f) melaksanakan pemberhentian. Pengendalian: a) memonitoring kinerja tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan karyawan dan b) melakukan monitoring dan arahan dengan teratur.

Kedua, adanya sarana prasarana yang memadai, kontribusi madrasah dan pihak Kanwil kementerian Agama kota dan provinsi Kalimantan Timur menjadi faktor penting dalam upaya manajemen sumber daya manusia. Adapun faktor penghambat, kurangnya kecakapan karyawan dalam pemanfaatan teknologi dan sistem budaya

²⁴ Abdullah Marisi, “Manajemen Sumber Daya Manuai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda,” *UINSI* (UIN Sultan Aji Muhammad Idris, 2022).

penunjukkan secara *top down* dalam setiap acara menjadi faktor penghambat dalam upaya manajemen sumber daya manusia di MAN 1 Samarinda.²⁵

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti sebelumnya, perbedaan terletak pada, jika peneliti sebelumnya lebih berfokus pada manajemen sumber daya manusia secara komprehensif, tidak hanya sebatas terhadap siswa, melainkan juga terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus kepada manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa. Adapun persamaan penelitian terletak pada metode penelitiannya yang sama-sama menggunakan pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I berisi pendahuluan dengan membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi alasan dilaksanakannya penelitian dengan judul manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam rangka meningkatkan mutu lulusan pada program keagamaan MAN 2 Samarinda, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²⁵ Abdullah Marisi.

BAB II menjelaskan tentang Kerangka/landasan teori mengenai manajemen dan *boarding school*, manajemen *boarding school*, mutu lulusan pendidikan dan penjelasan mengenai program keagamaan

BAB III membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, data dan sumber data serta pengolahan dan analisis data

BAB IV membahas hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda program keagamaan seperti manajemen dan struktur jabatan, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana-prasarana serta lembaga dan program yang ada di sekolah tersebut. Serta manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam rangka peningkatan mutu lulusan pada program keagamaan MAN 2 Samarinda.

BAB V membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan manajemen sekolah berbasis *Boarding School* dalam rangka peningkatan mutu lulusan pada program keagamaan MAN 2 Samarinda. Saran peneliti disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya, serta saran membangun guna terus memperkuat eksistensi *Boarding School* yang ada pada program keagamaan MAN 2 Samarinda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan mengenai Manajemen sekolah berbasis boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan pada program keagamaan MAN 2 Samarinda sebagai berikut:

1. Hal yang melatar belakangi MAN 2 Samarinda melaksanakan program keagamaan yakni adanya keinginan oleh Kementerian Agama dalam merevitalisasi program keagamaan yang pernah ada, disamping hal tersebut, adanya fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai menjadi alasan pihak kementerian Agama untuk menunjuk MAN 2 Ssamarinda sebagai salah satu dari sepuluh sekolah yang melaksanakan program MAPK. dan perlu digaris bawahi, MAN 2 Samarinda melaksanakan program keagamaan merupakan penunjukan langsung tidak hanya sebatas revitalisasi saja.
2. Proses manajemen boarding school dalam meningkatkan mutu lulusan siswa MAPK sudah berjalan dengan baik, dan sudah mengacu kepada fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan pihak MAPK melakukan persiapan meliputi penyusunan program bagi siswa selama di asrama seperti pembagian kamar siswa MAPK, membuat jadwal pembelajaran selama di asrama, serta jadwal mengisi kegiatan

muhadarah/ceramah agama, pada tahap pelaksanaan tentunya mengacu kepada program yang telah disusun oleh pengurus MAPK dan pada tahap terakhir yakni evaluasi, pihak MAPK melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

3. Adapun program unggulan program keagamaan MAN 2 Samarinda meliputi kewajiban hafalan 6 juz selama 3 tahun, penguatan bahasa asing (Arab dan Inggris), kegiatan keagamaan seperti ta'lim, kajian kitab kuning ditambah dengan pendalaman materi nahwu shorof dan ilmu agama lainnya mengisyaratkan bahwa program ini tidak hanya sebatas mencetak kader/lulusan yang memahami ilmu agama saja melainkan ada nilai tambah lain untuk lulusannya agar menguasai keilmuan lain melalui penguatan bahasa asing. Berkaitan dengan kontribusi boarding school terhadap peningkatan mutu lulusan yaitu, Keberadaan boarding school sangat membantu pihak MAPK dalam melaksanakan segala aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan MAPK, selain hal tersebut akses komunikasi terhadap siswa juga dapat dengan mudah terlaksana. Serta bagi siswa, keberadaan asrama atau boarding school sangat membantu bagi mereka yang memiliki kesulitan dalam hal belajar karena dengan adanya asrama, secara tidak langsung memudahkan mereka untuk berdiskusi dengan siswa lainnya baik itu yang berkenaan dengan akademik atau non akademik.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait Manajemen sekolah berbasis *boarding school* dalam meningkatkan mutu lulusan pada program keagamaan MAN 2 Samarinda agar kedepannya MAN 2 Samarinda khususnya program keagamaan dapat lebih berkembang. Saran tersebut meliputi;

1. Keberadaan *boarding school* dan siswa MAPK merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan program keagamaan dan tentunya harus menjadi perhatian khusus bagi seluruh pengurus MAPK, dalam hal ini peneliti menyarankan kedepannya agar seluruh pengurus MAPK dapat terus bersinergi dalam meningkatkan program keagamaan sebagai program unggulan yang ada di MAN 2 Samarinda.
2. Mengenai program unggulan yang dikhususkan untuk siswa MAPK, peneliti menyarankan agar kedepannya dapat lebih dikembangkan atau membuat program baru yang dapat menunjang kualitas mutu siswa Program keagamaan, untuk memenuhi hal tersebut peneliti menyarankan kepada Pihak MAPK agar bisa memfasilitasi atau mendata siswa melalui *googleform* terkait hal apa yang ingin siswa lakukan yang berkenaan dengan peningkatan *softskill* ataupun *hardskill* mereka.
3. Sebagai sarana *Branding* program keagamaan kepada masyarakat umum, peneliti memberi saran kepada pihak MAPK agar kiranya dapat melakukan pendataan terhadap lulusan siswa MAPK. Pendataan ini

bertujuan untuk mengetahui alumni MAPK yang lanjut ke perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi unggulan yang ada di Indonesia atau bahkan luar negeri serta dengan adanya pendataan ini pihak MAPK dapat mengetahui dan menganalisis sejauh mana efektivitas program yang telah dilaksanakan, khususnya menyangkut kebutuhan siswa nantinya ketika akan masuk ke perguruan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Marisi. “Manajemen Sumber Daya Manusi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda.” *Uinsi*. Uin Sultan Aji Muhammad Idris, 2022.
- Abdullah, Suntoko, Tri Purbangkara, And Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Edited By Yogi. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Amar, Abu. “Nilai Islam Wasathiyah-Toleran Dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan.” *Jurnal Cendekia* 10, No. 02 (2018): 196–212. <https://doi.org/10.37850/Cendekia.V9i01.46>.
- Andi Mihrajuddin. “Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Man Insan Cendekia Kota Kendari).” Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Anggito, Albi, And Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited By Ella Deffi Lestari. 1st Ed. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Astuti, Mardiah, Rahmatullah Akbar, And Karoma. “Historis Boarding School Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, No. 12 (2023): 412–27.
- Bardatun Thaibah. “Manajemen Humas Di Sma Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala.” Uin Antasari Banjarmasin, 2016.
- Darmaji, Darmaji, Achmad Supriyanto, And Agus Timan. “Sistem Penjaminan Mutu Internalsekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan.” *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 3, No. 3 (2019): 130–36. <https://doi.org/10.17977/Um025v3i32019p130>.
- Diana Devi, Aulia. “Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di Man 1 Tulang Bawang Barat.” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.54396/Alfahim.V3i1.115>.
- Diniyah, Umi Salamatud, And Mustajib. “Implementasi Manajemen Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Mts Al Huda Sumberjo Tunglur Badas.” *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1, No. 4 (2020): 73–89. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>.
- Direktur Jenderal Pendidikan Islam. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Keagamaan Di Madrasah Aliyah* (2016).
- Ghasemy, Majid, And Sufean Hussin. “Theories Of Educational Management And Leadership : A Review A.” *Political Science*, No. April (2014): 1–10.
- Hermanto Nst, Mulyadi. “Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan Islam.” *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman* 3, No. 1 (2018): 228–49.

<https://doi.org/10.31604/Muaddib.V1i1.471>.

Hidayatullah, Rahmat, Siti Asiah T. Pido, And Zohra Yasin. “Efektivitas Manajemen Boarding School Dalam Peningkatan Disiplin Taruna Berbasis Semi Militer Sma Terpadu Wira Bhakti Gorontalo.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, No. 2 (2020): 178–87. <https://doi.org/10.30603/Tjmpi.V8i2.1740>.

Imran, L. “Manajemen Kurikulum Pesantren Integratif Pesantren-Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Ar-Ridho Sentul).” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/67044%0ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67044/1/21200181000014_Imran.L.Pdf.

Isnaini, Siti, Fatah Syukur, And Agus Khunaifi. “Implikasi Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001 : 2015 D I Madrasah (Studi (Stud I Kasus Di Madra Madr A Sah Aliyah A Liyah N Ahdlatul U Lama Kudus , Indonesia) Indonesia)” 1, No. 1 (2020): 14–24. <https://doi.org/10.21580/Jawda.V1i1.2020.6680>.

Izzudin, Muhammad, Dedi Djubaedi, And Huriyah Huriyah. “Manajemen Boarding School Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Nurul Hayaj Ketanggungan Brebes.” *Tsaqafatuna* 3, No. 1 (2021): 65–74. <https://doi.org/10.54213/Tsaqafatuna.V3i1.63>.

Kuntoro, Alfian Tri. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam Alfian” 7, No. 1 (2019): 84–97. <https://doi.org/10.24090/Jk.V7i1.2928>.

Kurniana, Nimas Wegig. “Manajemen Strategis Ma’had Sunan Ampel Al ‘Aly Dalam Pembentukan Karakter Ulul Albab Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang.” *Tesis*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Laiser, Sophia, And Lazarus Ndiku Makewa. “The Influence Of Boarding School To Young Children: A Case Of Two Boarding Schools In Hai District In Kilimanjaro, Tanzania.” *International Journal Of Education And Research* 5, No. 6 (2016): 73–84.

Lindayani, Yusroni, Zulkarnain, And Samsul Rizal. “Peningkatan Mutu Lulusan Sman Purwodadi Melalui Strategi Manajemen Kepala Sekolah.” *An-Nizom* 4, No. 2 (2019): 215–27.

M. Mukhlis, Fahrudin. *Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School Di Indonesia*. Edited By Hasan Almuntaza. 1st Ed. Malang: Cv. Pustaka Peradaban, 2022.

Madrasah, Kepala, Dewan Guru, And Pegawai Tata Usaha. “Profil Man 2 Samarinda.” Samarinda: Man 2 Samarinda, 2019.

- Manaf, Abdul. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School Di Indonesia." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 20, No. 1 (2022): 50–60. <https://ejournal.iprija.ac.id/index.php/ad-dawah/article/view/21>.
- Melnyk, Olena Moskalenko-Vysotska Emiliia, Serhii Tovstenko-Zabelin, Svitlana Lehka, Maryna Didenko, And Kostiantyn Hrubyh. "Evolutionary Theory Of Management In Education." *Ijcsns International Journal Of Computer Science And Network Security* 22, No. 1 (2022): 312–18.
- Mitrohardjono, Margono, And Abdul Hamid Arribathi. "Penerapan Mpi Menuju Sekolah Efektif." *Al-Afkar* 3, No. 1 (2020): 20.
- Noor Hayati. "Manajemen Kesantrian Di Pondok Pesantren Salafiyah Dan Modern (Studi Pada Pondok Pesantren Assunniyyah Rantau Dan Ibnu Mas'ud Kandangan)." Uin Antasari Banjarmasin, 2017.
- Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 Tahun 2003, 1 (2003).
- Qonitah, Niswah, Muhammad Saiful Umam, And Zetty Azizatun Ni'mah. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Tradisi Pesantren Pada Madrasah Aliyah Program Keagamaan (Mapk) Man 4 Jombang." In *Prosiding Nasional Pascasarjana Iain Kediri*, 4:1–18, 2021.
- Rahardjo, Mudjia. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2017.
- Rahmadi, M Agung, And Helsa Nasution. "Adjusment Of Students In Islamic Boarding Schools." *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal) : Humanities And Social Sciences* 5, No. 2 (2016): 8141–51.
- Rianawaty, Ida, Suyata, Siti Irene Astuti Dwiningrum, And Bagus Endri Yanto. "Model Of Holistic Education-Based Boarding School: A Case Study At Senior High School." *European Journal Of Educational Research* 10, No. 2 (2021): 567–80. <https://doi.org/10.12973/Eu-Jer.10.2.567>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rouf, Abdur. "Transformasi Dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam" 1, No. 20 (2016): 333–54.
- Samarinda, Humas Man 2. "Profil Man 2 Samarinda, Kalimantan Timur." Samarinda: Man 2 Samarinda, 2020.
- . "Profil Program Keagamaan Man 2 Samarinda." *Man 2 Samarinda*. Samarinda, 2023. <https://man2samarinda.sch.id/>.
- Samarinda, Sekretaris Manpk Man 2. "Wawancara Pengurus Program Keagamaan

- Man 2 Samarinda.” Samarinda, 2023.
- Sampul, Deisy, And Viktory N.J. Rotty. *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Edited By Noufal Fahriza. Pertama. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Setiawan, Ikhsan. “Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2016): 66–85.
- Siswandi. “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, Prestasi Akademik Dan Non-Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (It) Daarull Hikmah Boarding School Dan Sma Yayasan Pupuk Kaltim Bontang.” *Uinsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, 2022.
- Siyoto, Sandu, And Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1st Ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Edited By Sofia Yustiyani Suryandari. Kelima. Bandung: Cv Alfabeta, 2022.
- Sundari, Ayu. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 1 (2021): 1–8.
- Susanto, Herli. “Manajemen Boarding School Dalam Pembentukan Karakter.” *Jurnal Jemal* 3, No. 1 (2020): 1–21. <https://Journal.Unigres.Ac.Id/Index.Php/Jemal/Article/View/1505>.
- Syamsunie Carsel Hr. *Budaya Akademik Dan Kemahasiswaan*. Edited By Putra. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia Dan Reativ, 2020.
- Thoha, Muhammad. “Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional.” *Buku Pustaka Radja*, 2016, 1–171.
- Tien, Yean Chris. “Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan.” *Manajer Pendidikan* 9, No. 4 (2015): 579–87.
- Wahyuni, Siti Farah, And Dahlia. “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Akademik Pada Siswa Sma Di Banda Aceh.” *Jurnal Psikologi Unsiyah* 3, No. 2 (2020): 80–100.
- “Wawancara Bersama Kepala Man 2 Samarinda Pada 09 September 2023 Pukul 10.00 Wita,” N.D.
- “Wawancara Bersama Ketua Program Keagamaan Man 2 Samarinda Pada 22 Agustus 2023 Pukul 09.00 Wita,” N.D.
- “Wawancara Bersama Pembina Asrama Program Keagamaan Man 2 Samarinda Pada 16 Agustus 2023 Pukul 10.00 Wita,” N.D.

“Wawancara Bersama Sekretaris Program Keagamaan Man 2 Samarinda Pada 23 Agustus 2023 Pukul 09.00 Wita,” N.D.

“Wawancara Bersama Waka Kesiswaan Man 2 Samarinda Pada 14 Agustus 2023 Pukul 15.00 Wita,” N.D.

“Wawancara Bersama Waka Kurikulum Man 2 Samarinda Pada 15 Agustus 2023 Pukul 14.00 Wita,” N.D.

Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Edited By Jendro Yuniarto. 3rd Ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Yusuf Maimun, Muhammad, Alifah Mahdiyah, And Dini Nursafitri. “Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, No. 7 (2021): 1208–18.
<https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i7.234>.

DAFTAR WAWANCARA

- “Wawancara Bersama Kepala MAN 2 Samarinda Pada 09 September 2023 Pukul 10.00 WITA,” n.d.
- “Wawancara Bersama Ketua Program Keagamaan MAN 2 Samarinda Pada 22 Agustus 2023 Pukul 09.00 WITA,” n.d.
- “Wawancara Bersama Pembina Asrama Program Keagamaan MAN 2 Samarinda Pada 16 Agustus 2023 Pukul 10.00 WITA,” n.d.
- “Wawancara Bersama Sekretaris Program Keagamaan MAN 2 Samarinda Pada 23 Agustus 2023 Pukul 09.00 WITA,” n.d.
- “Wawancara Bersama Waka Kesiswaan MAN 2 Samarinda Pada 14 Agustus 2023 Pukul 15.00 WITA,” n.d.
- “Wawancara Bersama Waka Kurikulum MAN 2 Samarinda Pada 15 Agustus 2023 Pukul 14.00 WITA,” n.d.